

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri/Swasta yang terdapat di Kecamatan Sukasari Kota Bandung Provinsi Jawa Barat.

2. Populasi Penelitian

Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh SMP se-Kecamatan Sukasari Bandung.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

NO	NAMA SEKOLAH	ALAMAT	KETERANGAN
1.	SMPN 29	Jl. Geger Arum	ISOLA
2.	SMPN 12	Jl. Dr. Setiabudhi	GERLONG
3.	SMPN 15	Jl. Dr. Setiabudhi	GERLONG
4.	SMP Lab School UPI	Jl. Senjaya Guru No 3 UPI	ISOLA
5.	MTs Al Inayah	Jl. Cijerokaso	SARIJADI
6.	SMPS Miftahul Iman	Jl. Negla	ISOLA
7.	SMPS Kartika XIX-2	Jl. Pak Gatot Raya KPAD	GERLONG
8.	SMPS Bina Dharma	Jl. Geger Kalong Hilir	GERLONG
9.	SMP Pasundan 10	Jl. Setrasari Tengah No 15	SARIJADI
10.	SMP Pasundan 12	Jl. Sarijadi Blok 4	SARIJADI
11.	SMPS PGRI 5	Jl. Sarijadi Blok 4	SARIJADI
12.	SMPS Bakti Bangsa	Jl. Cilandak	SARIJADI

Sumber : Kantor Kecamatan Sukasari Bandung

3. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah teknik *random sampling*, dimana pengambilan sampel dengan acak tanpa melihat strata yang terdapat pada sampel.

Berdasarkan pendapat tersebut maka ditetapkan 5 SMP se-Kecamatan Sukasari, respondennya adalah seluruh guru TIK dan sebagian kecil siswa dari kelas VII dan VIII. Dengan alasan semua sekolah tersebut menggunakan Model Pembelajaran Kontekstual dalam kegiatan belajar-mengajar.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

NO	NAMA SEKOLAH	ALAMAT	JUMLAH GURU TIK	JUMLAH SISWA KELAS VII & VIII
1.	SMPN 29	Jl. Geger Arum	2	29
2.	SMPN 12	Jl. Dr. Setiabudhi	3	35
3.	SMP Pasundan 12	Jl. Setrasari Blok 4	2	36
4.	SMPS Kartika XIX-2	Jl. Pak Gatot Raya KPAD	1	35
5.	SMPS Bakti Bangsa	Jl. Cilandak	1	17
JUMLAH			9	152

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian hanya ada satu variabel yaitu variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual pada Mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi. Berdasarkan hal tersebut, maka desain penelitian dirancang berdasarkan rumusan masalah penelitian, yaitu :

Sub. Variabel \ Variabel	Pembelajaran Kontekstual pada Mata Pelajaran TIK
Perencanaan model pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran TIK di SMP se-Kecamatan Sukasari Bandung	X ₁

Pelaksanaan model pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran TIK di SMP se-Kecamatan Sukasari Bandung	X ₂
Evaluasi model pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran TIK di SMP se-Kecamatan Sukasari Bandung	X ₃
Hasil belajar siswa setelah mengikuti proses belajar TIK dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual di SMP se-Kecamatan Sukasari Bandung	X ₄
Kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan model pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran TIK di SMP se-Kecamatan Sukasari Bandung	X ₅

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji dan mendeskripsikan bagaimana penerapan Model Pembelajaran Kontekstual pada mata pelajaran TIK di SMP se-Kecamatan Sukasari.

D. Definisi Operasional

- 1. Model Pembelajaran Kontekstual** : Model pembelajaran kontekstual pada penelitian ini dimaksudkan adalah model pembelajaran yang mengaitkan antara materi pelajaran dengan kehidupan nyata siswa dan mendorong siswa agar siswa bisa menerapkan pengetahuan yang dimilikinya pada kehidupannya sebagai anggota keluarga dan masyarakat serta meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pada mata pelajaran TIK di SMP se-Kecamatan Sukasari Bandung.
- 2. Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)** : Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam konteks ini adalah salah satu mata pelajaran di Sekolah Menengah Pertama Kelas VII & VIII se-Kecamatan

Sukasari Bandung berdasarkan pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi sebagai alat pengumpul data utama digunakan untuk mengamati langsung kondisi di lapangan, diantaranya mengamati pelaksanaan kegiatan pembelajaran apakah sudah sesuai atau belum dengan variabel-variabel yang terdapat pada Model Pembelajaran Kontekstual.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi nonpartisipan (*nonparticipatory observation*). Di dalam pelaksanaan observasi nonpartisipan pada penelitian ini, peneliti tidak ikut terlibat langsung pada aktifitas yang sedang diamati dikelas tempat siswa belajar, artinya dimana penelitian yang dilakukan dengan tidak melibatkan diri pada kegiatan yang dilakukan di kelas.

Observasi pada penelitian ini diawali dengan menetapkan aspek-aspek yang akan diamati, kemudian dibuatlah pedoman supaya memudahkan dalam pelaksanaan observasinya. Selanjutnya peneliti mengamati dan mencatat fenomena-fenomena yang diperoleh di kelas.

2. Angket

Angket ini sebagai sumber data penunjang dan dapat dijadikan sebagai pelengkap data dilapangan apabila ada hal yang tidak bisa terungkap melalui alat pengumpul data utama. Angket ini untuk mengumpulkan data mulai dari pelaksanaan, evaluasi, hasil belajar, dan kendala-kendala yang dihadapi guru selama menggunakan Model Pembelajaran Kontekstual.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket terbuka yaitu angket yang dalam pertanyaannya tidak memiliki pilihan jawaban sehingga responden boleh menjawab sesuai dengan pendapat mereka. Jawaban dituliskan pada kolom-kolom yang disediakan.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk mendukung proses pengungkapan dan pendeskripsian hasil penelitian.

Studi dokumentasi dalam penelitian ini dengan meminta berkas-berkas yang berkaitan dengan keperluan penelitian kemudian dianalisis sesuai atau tidak dengan format penelitian yang telah ditetapkan.

F. Analisis Data

1. Teknik Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan pengujian validitas eksternal. Uji validitas yang digunakan dengan pengembangan kisi-kisi yang ada dan konsultasi dengan pembimbing.

Dalam penelitian ini dilakukan uji validitas dengan tahapan sebagai berikut : peneliti membuat kisi-kisi instrumen disesuaikan dengan rumusan masalah yang sudah dibuat meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hasil belajar dan kendala-kendala serta penanggulangan dalam menggunakan Model Pembelajaran Kontekstual. Setelah pembuatan kisi-kisi instrumen selesai maka peneliti mengkonsultasikan kisi-kisi instrumen kepada dosen pembimbing. Setelah kisi-kisi disetujui oleh dosen pembimbing kemudian langkah selanjutnya yaitu membuat instrumen penelitian berupa angket, observasi dan studi dokumentasi berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing sampai akhirnya disetujui oleh dosen pembimbing.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui ketetapan suatu instrumen dan menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya.

Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan *internal consistency*, yaitu mengujicobakan instrumen satu kali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Rumus KR 21 (Kuder Richardson). Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{M(k-M)}{k st^2} \right\}$$

Sugiyono, (2013, hlm. 186)

Keterangan :

k = jumlah item dalam instrumen

M = mean skor total

st² = varians total

Tabel 3.3
Kriteria Tingkat Penilaian

KOEFISIEN KORELASI	KETERANGAN
0,00-0,20	Sangat rendah
0,21-0,40	Rendah
0,41-0,60	Cukup
0,61-0,80	Tinggi
0,81-1,00	Sangat Tinggi

Ringkasan hasil pengujian instrumen penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4
Hasil Perhitungan Realibilitas Instrumen

r _{-hitung}	r _{-tabel}	Kriteria	Keterangan
17756	2,776	Sangat Tinggi	Reliabel

Kriteria pengujian adalah jika r_{-hitung} lebih besar dari r_{-tabel} pada taraf kepercayaan 0,05 dan derajat kebebasan 4, maka instrumen observasi pelaksanaan pembelajaran model pembelajaran kontekstual dinyatakan reliabel. Dari ringkasan hasil perhitungan pada tabel diatas, nilai r_{-hitung} (17756) lebih

besar dari $r_{\text{-tabel}}$ (2,776). Dengan demikian maka dapat dinyatakan instrumen observasi reliabel secara signifikan.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

a. Chi Kuadrat

Pengolahan data hasil penelitian dari instrumen observasi dan studi dokumentasi dilakukan dengan uji Chi Kuadrat. Chi Kuadrat berfungsi untuk menguji apakah terdapat perbedaan antara frekuensi yang diamati dengan frekuensi yang diharapkan sehingga diketahui frekuensi jawaban yang diberikan responden. Rumus yang digunakan adalah :

$$x^2 = \sum \left(\frac{fo-fe}{fe} \right)^2$$

Keterangan :

x^2 : Chi-Kuadrat

fo : Frekuensi hasil pengamatan

fe : Frekuensi teoritik atau harapan

Dengan menggunakan rumus diatas, perbedaan proporsi jawaban baik yang berarti maupun tidak, pada setiap pernyataan dapat diketahui nilai-nilai Chi-Kuadratnya. Jika perbedaan berarti (signifikan) maka kesimpulannya yang ditarik analisis itu secara ilmiah dapat dipertanggungjawabkan.

b. Perhitungan Presentase

Presentase digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi indikator terhadap variabel, maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Frekuensi yang diperoleh

N : Jumlah sampel

Setelah selesai melakukan perhitungan data, selanjutnya dirumuskan penafsiran persentasenya. Untuk memperoleh penafsiran maka presentase dari kemungkinan jawaban yang dipilih ditafsirkan berdasarkan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.5
Penafsiran Presentase

PERSENTASE	PENAFSIRAN
0% -1%	Tidak ada
1% -25%	Sebagian kecil
26% -49%	Kurang dari setengahnya
50%	Setengahnya
51% -75%	Lebih dari setengahnya
76% -99%	Sebagian besar
100%	Seluruhnya

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian memberikan penjelasan tentang pelaksanaan penelitian. Tahapan pelaksanaan penelitian dimulai dari tahap awal penelitian hingga tahap penyusunan laporan akhir. Adapun tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Pembuatan Rancangan Penelitian

a. Memilih masalah dan studi pendahuluan

Dalam penelitian ini, peneliti memilih masalah dengan mempertimbangkan ada tidaknya pelajaran TIK, dan guru TIK yang menggunakan model pembelajaran kontekstual dalam mengajar mata pelajaran TIK.

b. Merumuskan masalah

Setelah melakukan studi pendahuluan kemudian dibuatlah rumusan-rumusan masalah berdasarkan judul penelitian dan masalah yang akan diteliti.

c. Memilih metode dan pendekatan penelitian

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

d. Menentukan variabel

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas yaitu penerapan model pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi.

e. Menentukan dan menyusun instrumen yang digunakan

Instrumen yang digunakan berupa observasi, angket, dan studi dokumentasi.

2. Pelaksanaan Penelitian

a. Mengumpulkan data

Peneliti melakukan pengumpulan data dari instrumen angket yang diberikan ke guru TIK, observasi yang dilakukan sendiri oleh peneliti, dan studi dokumentasi yang diperoleh dari guru TIK.

b. Melakukan analisis data

Teknik analisis data yang digunakan adalah Chi Kuadrat dan Perhitungan Presentase. Kemudian dibuat pendeskripsian berupa pembahasan mengenai hasil penelitian sesuai dengan rumusan-rumusan masalah penelitian.

c. Menarik kesimpulan

Setelah semua data dianalisis, langkah selanjutnya membuat kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh.

3. Pembuatan Laporan Penelitian

Pada tahapan ini peneliti menulis laporan sesuai data yang diperoleh pada penelitian. Dan disusun secara rapi dan sistematis berdasarkan penulisan karya ilmiah.